

	MODUL AJAR	SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
	DASAR DASAR KEJURUAN TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI	Kelas : X / Fase E
		Semester : 2 (Genap)

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Lukman Aji Wijayanto
Nama Sekolah	: SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: SMK
Alokasi Waktu	:
Elemen	: Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) di lingkungan kerjanya.
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktik-praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur- prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), termasuk pencegahan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

B. Kompetensi Awal

Peserta Didik telah memiliki pengetahuan awal tentang :
Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) di lingkungan kerjanya dengan baik.

C. Profil Pelajar Pancasila

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul pada peserta didik adalah :

1. Mandiri, ditunjukkan dengan memiliki prakarsa untuk mengembangkan diri dan tidak tergantung pada orang lain.
2. Kreatif, ditunjukkan dengan keluwesan berpikir dalam mencari alternatif

solusi permasalahan.

3. Bernalar kritis, ditunjukkan dengan memproses, mengolah, menganalisis, merefleksi pemikirannya sendiri

D. Sarana & Prasarana

Sarana & Prasarana yang dibutuhkan pada saat belajar dengan modul ini antara lain :

- LKPD
- Alat Tulis
- Android
- Laptop

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal : 75 %
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar : 15 %
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : 10 %

F. Model Pembelajaran yang Digunakan

Pembelajaran secara tatap muka

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- Menerapkan prosedur K3LH sesuai peraturan yang berlaku
- Melaksanakan penggunaan alat perlindungan diri
- Mengidentifikasi bahaya di tempat kerja
- Menerapkan prosedur-prosedur dalam keadaan darurat
- Menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)
- Menerapkan prosedur kerja di tempat tinggi

B. Pemahaman Bermakna

Sebuah Jaringan komputer yang mendistribusikan data dari satu kode ke kode lain membutuhkan sebuah rencana yang baik meliputi rencana kebutuhan pelanggan, rencana desain topologi jaringan, rencana desain pengkabelan, rencana desain penempatan perangkat keras. Serta menghitung dana yang dikeluarkan.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa peserta didik harus mengerti orientasi dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi ?
2. Bagaimana bekerja yang baik
3. Bagaimana memahami K3LH
4. Pencegahan kecelakaan kerja ditempat tinggi

D. Persiapan Pembelajaran

1. Buku Modul teknik jaringan komputer dan telekomunikasi
2. Contoh Dokumen Perencanaan
3. Jobsheet : dokumen kosong perencanaan (soft copy)
4. Internet

E. Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan 7		
Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa di kelas 2. Peserta didik disuruh berdoa terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran dan disuruh untuk menuliskan jumlah sholat yang dikerjakan di hari sebelumnya (Profil Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik 5. Mengaitkan kejadian sehari-hari dengan materi 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mulai dari diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip jaringan dan Telekomunikasi dan belajar dari aneka sumber. 2. Peserta didik Menjawab Pemantik yang di sampaikan dari Guru <p>Eksplorasi Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik Membaca Uraian Materi Tentang Jaringan dan telekomunikasi <p>Ruang Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri (Profil Mandiri) 2. Peserta didik lain / guru menanggapi jawaban dari peserta lainnya <p>Refleksi Terbimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan saat berdiskusi <p>Demonstrasi Kontekstual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan soal yang ada di Materi dan Soal <p>Elaborasi Pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa 2. Siswa bisa bertanya jika ada kesulitan <p>Uraian Kegiatan Pembelajaran</p>	225 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik 2. Peserta didik bertanya jawab mengenai hal tersebut. 3. Peserta didik diberikan waktu untuk melakukan eksplorasi mandiri (mencari referensi dari sumber lain) tentang praktik kerja yang aman dan bahaya ditempat kerja dan prosedur dalam keadaan darurat 4. Peserta didik diberikan penguatan dan refleksi secara umum 5. Peserta didik diberikan Asessment diagnostik kognitif 6. Peserta didik dibagi menjadi kelompok berdasarkan asesment diagnostik kognitif, masing-masing beranggotakan 5 orang perkelompok 7. Peserta didik kemudian diminta untuk mencermati contoh dokumen perencanaan serta contoh kebutuhan pengguna dan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang perlu dikonfirmasi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • K3LH • Resiko dan bahaya kerja • Penggunaan alat keamanan diri 	
Penutup	<p><i>Koneksi Antar Materi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan dipandu guru, membuat simpulan berdasarkan hasil penelaahan dokumen yang diberikan. 2. Peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. Refleksi: <ol style="list-style-type: none"> a. Hal penting apa yang telah dipelajari hari ini? 3. Peserta didik diminta untuk menyampaikan persepsinya tentang pembelajaran hari ini (misalnya tentang dokumen kebutuhan pengguna, skema logic dan skema jaringan) 4. Guru mengingatkan topik pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu 5R secara mandiri <p><i>Aksi Nyata</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas mencari contoh lain yang ada di sekitar yang berkaitan dengan materi 2. Guru memberikan motivasi 3. Guru menutup dengan memberikan salam 	30 Menit

Pertemuan 8		
Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa di kelas 2. Peserta didik disuruh berdoa terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran dan disuruh untuk menuliskan jumlah sholat yang dikerjakan di hari sebelumnya (Profil Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik 5. Mengaitkan kejadian sehari-hari dengan materi 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari 	15 Menit
	<p>Mulai dari diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip jaringan dan Telekomunikasi dan belajar dari aneka sumber. 2. Peserta didik Menjawab Pemantik yang di sampaikan dari Guru <p>Eksplorasi Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik Membaca Uraian Materi Tentang Jaringan dan telekomunikasi <p>Ruang Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri (Profil Mandiri) Peserta didik lain / guru menanggapi jawaban darpeserta lainnya 2. Guru memberikan semangat kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan <p>Refleksi Terbimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan saat berdiskusi <p>Demonstrasi Kontekstual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan soal yang ada di Materi Soal <p>Elaborasi Pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa 2. Siswa bisa bertanya jika ada kesulitan <p style="text-align: center;">Uraian Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan permasalahan berupa studi 	225 Menit

	<p>kasus yang harus dikerjakan pada lembar kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberikan waktu untuk melakukan eksplorasi mandiri berdasarkan kegiatan pembelajaran sebelumnya tentang K3LH 3. Guru menjelaskan langkah pengerjaan jobsheet 4. Peserta didik mengerjakan jobsheet perencanaan lembar kerja menggunakan komputer dengan aplikasi desain (microsoft office) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Budaya kerja 5R 5. Peserta didik mempresentasikan/menyajikan hasil desain/perencanaan jaringan secara utuh meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Budaya kerja 5R 	
Penutup	<p><i>Koneksi Antar Materi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi untuk pembelajaran hari ini 2. Guru memberikan penjelasan jawaban atas pertanyaan yang ada 3. Peserta didik menulis rangkuman berdasarkan arahan dari guru <p><i>Aksi Nyata</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas mencari contoh lain yang ada di sekitar yang berkaitan dengan materi 2. Guru memberikan motivasi 3. Guru bersama peserta didik menutup pertemuan dengan doa dan salam 	30 Menit

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan 9		
Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa di kelas 2. Peserta didik disuruh berdoa terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran dan disuruh untuk menuliskan jumlah sholat yang dikerjakan di hari sebelumnya (Profil Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik 5. Mengaitkan kejadian sehari-hari dengan materi 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Mulai dari diri</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip jaringan dan Telekomunikasi dan belajar dari aneka sumber. 2. Peserta didik Menjawab Pemantik yang di sampaikan dari Guru <p><i>Eksplorasi Konsep</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik Membaca Uraian Materi Tentang Jaringan dan telekomunikasi <p><i>Ruang Kolaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri (Profil Mandiri) Peserta didik lain / guru menanggapi jawaban darpeserta lainnya 2. Guru memberikan semangat kepada peserta didiklain untuk menjawab pertanyaan <p><i>Refleksi Terbimbing</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan saat berdiskusi <p><i>Demonstrasi Kontekstual</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengerjakan soal yang ada di Materi <p><i>Elaborasi Pemahaman</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa 2. Siswa bisa bertanya jika ada kesulitan. 	

	<p style="text-align: center;">Uraian Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan permasalahan berupa studi kasus yang harus dikerjakan pada lembar kerja • Peserta didik diberikan waktu untuk melakukan eksplorasi mandiri berdasarkan kegiatan pembelajaran sebelumnya tentang prosedur kerja ditempat tinggi • Guru menjelaskan langkah pengerjaan jobsheet • Peserta didik mengerjakan jobsheet perencanaan lembar kerja menggunakan komputer dengan aplikasi desain (microsoft word) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur kerja ditempat tinggi • Resiko kerja ditempat tinggi • Alat pelindung diri ditempat tinggi 5. Peserta didik mempresentasikan / menyajikan hasil desain / perencanaan jaringan secara utuh meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur kerja ditempat tinggi • Resiko kerja ditempat tinggi • Alat pelindung diri ditempat tinggi 	225 Menit
Penutup	<p style="text-align: center;">Koneksi Antar Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi untuk pembelajaran hari ini 2. Guru memberikan penjelasan jawaban atas pertanyaan yang ada 3. Peserta didik menulis rangkuman berdasarkan arahan dari guru <p style="text-align: center;">Aksi Nyata</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas mencari contoh lain yang ada di sekitar yang berkaitan dengan materi 2. Guru memberikan motivasi 3. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan memberikan salam 	30 Menit

III. Asesmen

- a. Diagnostik Kognitif
- b. Hasil Perencanaan /desain Jaringan
- c. Pilihan Ganda

IV. Pengayaan & Remedial

Untuk lebih menambah luas wawasanmu mengenai Teknik Jaringan komunikasi, dan supaya kamu lebih termotivasi kamu bisa kunjungi link berikut :

<https://s.id/FX2pb>

V. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Apa ada kendala pada kegiatan pembelajaran?
2. Apakah semua peserta didik aktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran?
4. Apakah kesulitan yang dialami peserta didik dapat teratasi?
5. Apa level pencapaian rata-rata peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini?
6. Apakah seluruh peserta didik dapat tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Apa strategi yang harus dipilih supaya peserta didik dapat menuntaskan kompetensi?

VI. LAMPIRAN

A. LKPD

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Dasar-Dasar Kejuruan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang
Kelas/ Semester : X (sepuluh)/ II (genap)
Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Materi Pokok : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH) dan budaya kerja industri

Guru Pengampu : Nur Fauji, S.Kom

A. Media

Media : google classroom, google form

B. Lembar analisis

Nama praktik: prosedur kerja / k3LH / Bahaya kerja / pekerjaan ditempat tinggi

Langkah kerja yang dibuat:

.....
.....
.....
.....

C. Lembar penilaian

1. Penilaian ketrampilan

Rubik penilaian

penilaian	Tidak ada	Kurang lengkap	lengkap
Langkah/dialog lengkap	Tidak ada kejelasan (5)	Dianalisis point langkah-langkah tapi kurang tepat(10)	Dianalisis dan point-point lengkap(20)
Analisis langkah dialog	Tidak dianalisis (5)	Dianalisis tapi tidak lengkap (10)	Dianalisis dan lengkap (20)
presentasi	Tidak aktif dalam presentasi (5)	aktif dalam presentasi dan tidak bisa menjawab	Aktif dalam presentasi dan menjawab semua pertanyaan(20)
Hasil akhir dari kesimpulan yang didapat	Kurang lengkap langkah-langkahnya(10)	Kurang lengkap langkah-langkahnya tapi menyertakan hasil presentasi (25)	Lengkap langkah-langkah nya dan menyertakan kesimpulan hasil presentasi(40)

VII. Penilaian SIKAP

NO	NAMA	Disiplin	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jumlah Skor	NILAI

*) Ketentuan

1. 20 => jika peserta didik sangat kurang konsisiten memperhatikan perilaku yang tertera dalam indikator
2. 40 => jika peserta didik kurang konsisiten memperhatikan perilaku yang tertera dalam indikator
3. 60 => jika peserta didik mulai konsisiten memperhatikan perilaku yang tertera dalam indikator
4. 80 => jika peserta didik konsisiten memperhatikan perilaku yang tertera dalam indikator
5. 100 => jika peserta didik selalu konsisiten memperhatikan perilaku yang tertera dalam indikator

Format penilaian : NILAI = (Jumlah Skor / 300) X 100

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

MATERI

K3LH

1. Konsep K3

Menurut konsep K3 ada aspek K3 diperuntukan untuk diantaranya :

- Pelaku / tenaga kerja(pekerja yang melakukan pekerjaan tersebut berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional),
- lingkungan sekitar (baik orang, tanaman, binatang yang secara tidak langsung dapat terkena dampak dari resiko kecelakaan kerja dan jaminan keselamatan diatur dilingkungan tempat kerja)
- Alat kerja/managemen kerja (peralatan yang digunakan mengalami kerusakan / hilang saat digunakan dan terjamin aman dan efisien)

Semua aspek tersebut perlu diadakan pembinaan noma-norma untuk mewujudkan dalam undang –undang yang memuat ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi , teknik dan teknologi dan pemerintah sebagai monitor agar undang –undang tersebut berjalan dan tidak ada pihak yang dirugikan.

2. Pengertian K3

a. Pengertian K3

Ada 3 pengertian K3 :

1) secara Etimologi :

K3 adalah Memberikan upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja dan agar setiap sumber produksi perlu dipakai dan digunakan secara aman dan efisien.

2) secara Filosofi :

K3 adalah uatu konsep berfikir dan upaya nyata untuk menjamin kelestarian tenaga kerja dan setiap insan pada umumnya beserta hasil karya dan budaya dalam mencapai adil, makmur dan sejahtera.

3) secara Keilmuan :

K3 adalah Suatu cabang ilmu pengetahuan dan penerapan yang mempelajari tentang cara penanggulangan kecelakaan di tempat kerja.

4) secara institusi :

i. menurut Occupational Safety Health Administrasi (OSHA)

K3 adalah kesehatan dan keselamatan kerja adalah aplikasi ilmu dalam mempelajari risiko keselamatan manusia dan properti baik dalam industri maupun bukan. Kesehatan keselamatan kerja merupakan multidisiplin ilmu yang terdiri atas fisika, kimia, biologi dan ilmu perilaku dengan aplikasi pada manufaktur, transportasi, penanganan material bahaya.

ii. menurut International Labour Organization (ILO)

K3 adalah meningkatkan dan memelihara derajat tertinggi semua pekerja baik secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial di semua jenis pekerjaan, mencegah terjadinya gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan, melindungi pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang timbul dari faktor-faktor yang dapat mengganggu kesehatan, menempatkan dan memelihara pekerja di lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisiologis dan psikologis pekerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerjaan dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya.

iii. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970

Tentang Keselamatan Kerja mengatur dengan jelas pelaksanaan K3 di semua tempat kerja dimana terdapat tenaga kerja, hubungan kerja atau kegiatan usaha dan sumber bahaya baik di darat, didalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara yang berada di dalam wilayah Indonesia.

iv. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor KEP.463/MEN/1993

kesehatan dan keselamatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya ditempat kerja atau perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat serta agar setiap produksi dapat digunakan secara aman dan efisien

5) menurut para ahli

i. Mathis dan Jackson

Menurut Mathis dan Jackson, gagasan K3 adalah sebuah kegiatan yang akan menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman bagi karyawan, menghindari gangguan fisik dan mental melalui pelatihan K3, mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan tugas dari karyawan, serta memberikan bantuan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah dan perusahaan tempat mereka bekerja.

ii. Flippo

Menurut Flippo, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah pendekatan menentukan standar yang sangat komprehensif dan spesifik bagi karyawan dengan menentukan kebijakan pemerintah tentang praktik perusahaan di tempat kerja dan menerapkannya melalui surat panggilan, denda, dan sanksi lainnya.

iii. Hadiningrum

Menurut Hadiningrum, definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah pengawasan terhadap sumber daya manusia (SDM), permesinan, material, dan metode yang mencakup lingkungan kerja sehingga pekerja tidak mengalami kecelakaan.

iv. Widodo

Menurut Widodo, pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebuah bidang yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di suatu lembaga atau lokasi proyek.

v. Organisasi Kesehatan Dunia / World Health Organization (WHO)

menurut WHO (World Health Organization), definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat tertinggi kesehatan fisik, mental dan sosial bagi pekerja di semua jenis pekerjaan; pencegahan masalah kesehatan yang disebabkan oleh kondisi kerja; serta perlindungan pekerja dari risiko pekerjaannya karena faktor-faktor yang merugikan kesehatan.

b. Fungsi dan Tujuan K3

i. Fungsi K3

Dalam implementasinya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki cukup banyak fungsi dan manfaat, baik untuk perusahaan maupun bagi pekerja. Berikut ini adalah beberapa fungsi K3 secara umum:

- Sebagai pedoman untuk mengidentifikasi, menilai risiko dan bahaya untuk keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja
- Membantu memberikan saran tentang perencanaan, proses pengorganisasian, desain tempat kerja, dan implementasi pekerjaan
- Sebagai pedoman dalam memantau kesehatan dan keselamatan pekerja di lingkungan kerja
- Memberikan saran tentang informasi, pendidikan, serta pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Sebagai pedoman dalam menciptakan desain, metode, prosedur, dan program pengendalian bahaya
- Sebagai referensi dalam mengukur efektivitas langkah-langkah pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya

Dari penjelasan dan definisi para ahli yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu hal penting yang harus diterapkan oleh semua perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 pasal 87.

Implementasi K3 di area kerja ditujukan untuk melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. Fungsi K3 cukup penting bagi moral, legalitas, dan finansial. Semua perusahaan yang menjadi area kerja untuk sekelompok orang memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu.

fungsi K3 secara khusus adalah sebagai berikut:

- Sebagai alat untuk mengidentifikasi dan melakukan penilaian terhadap resiko dari bahaya keselamatan di tempat kerja

- Sebagai alat untuk memberikan saran terhadap perencanaan dan pengorganisasian dalam praktik kerja, termasuk juga desain area kerja
 - Sebagai alat dalam memberikan informasi, pelatihan, dan edukasi terkait kesehatan kerja dan Alat Pelindung Kerja (APD)
 - Dan sebagai alat dalam mengelola Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan serta tindakan darurat lainnya.
- Selain itu, K3 juga berfungsi untuk melindungi semua sumber produksi sehingga dapat digunakan secara efektif.

ii. Tujuan K3

Menurut Undang Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, tujuan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Adapun tujuan dari K3 secara khusus adalah sebagai berikut:

- Mencegah terjadinya penyakit akibat kerja
 - Meningkatkan derajat kesehatan pekerja melalui promosi K3
 - Menjaga status kesehatan para pekerja pada kondisi yang optimal
 - Menciptakan sistem kerja yang aman
- Mencegah terjadinya kerugian (loss) baik moral maupun materiil akibat terjadinya kecelakaan kerja, dan
- Melakukan pengendalian terhadap resiko yang ada di tempat kerja

Tujuan menerapkan K3 adalah

- melindungi para pekerja dan orang lain ditempat kerja
- menjamin sumber-sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien
- menjamin proses produksi berjalan lancar

C. Glosarium

1. **Hardware:** Merupakan komponen komputer yang secara fisik dapat dilihat dan diraba, dan merupakan satu kesatuan sehingga membentuk sebuah komputer yang siap dioperasikan.
2. **Software:** merupakan suatu program yang digunakan dalam komputer berupaintruksi-intruksi (perintah) yang dapat dimnegeriti oleh komputer.

D. Daftar Pustaka

<https://www.mutiaramutusertifikasi.com/artikel/memahami-konsep-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3>

Diakses kamis, 21 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB, Ajiabarang Banyumas

<https://belajark3.com/ruang-baca/Pengertian-K3.html>

Diakses kamis, 21 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB, Ajiabarang Banyumas